

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah IPA dan SD merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPA, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi di samping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran IPA sangat berkaitan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga fakta penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk membantu kelancaran perbaikan pembelajaran peneliti melakukan pengamatan. Dari temuan yang diperoleh peneliti dan

dilanjutkan diskusi dengan guru kelas, ternyata masih ada kekurangan dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab semua pendidik. Dalam proses belajar mengajar setiap guru harus memiliki teknik dan strategi mengajar agar siswa dapat berjalan baik secara efektif dan efisien, mengena dan sampai pada tujuan yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di lembaga pendidikan didalamnya terjadi interaksi antar berbagai komponen pembelajaran. Komponen itu antara lain: guru, siswa, tujuan, metode, dan evaluasi.

Terkait belum optimalnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Simo, maka penulis berupaya menerapkan model *Quantum Teaching* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran *Quantum* adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Seperti memanfaatkan ikon-ikon sugesti yang membangkitkan semangat belajar siswa, penyajian materi yang prima sehingga siswa belajar secara mudah dan alami (Bobbi De Porter dan Mark Readon, 2005: 5)

Pengorganisasian lingkungan kelas serta pengkondisian kelas menjadi menyenangkan merupakan wujud dari model *Quantum Teaching*. Menurut model *Quantum Teaching*, segala yang menghambat pembelajaran harus dihindari. Salah satu hal yang menghambat pembelajaran adalah

lingkungan kelas yang kurang menyenangkan. Melalui model *Quantum Teaching*, kondisi lingkungan kelas serta pengkondisian kelas yang kurang menyenangkan akan diubah menjadi menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil observasi di kelas IV SD Negeri 2 Simo Boyolali terdapat beberapa siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPA. Masih banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru dalam penyampaian materi. Di dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru tidak menerapkan pembelajaran lain, guru hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat penelitian tindakan kelas dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model *Quantum Teaching* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Simo Boyolali Tahun 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar IPA siswa rendah.
2. Siswa pasif dalam pembelajaran IPA.
3. Dalam pembelajaran IPA, guru masih menggunakan metode ceramah.
4. Mata pelajaran IPA kurang diminati siswa bahkan dianggap mata pelajaran yang sulit dipelajari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo Boyolali.
2. Penggunaan model *Quantum Teaching* melalui pendekatan TANDUR.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo Boyolali.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 2 Simo Boyolali Tahun 2011/2012.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar pokok bahasan energi bunyi melalui model *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 2 Simo Boyolali Tahun 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dari tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat yang berarti bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi siswa

- a. Sebagai sarana untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran IPA.
- b. Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi guru

Untuk menambah pengalaman guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model *Quantum Teaching*.

3. Bagi sekolah

Sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran IPA pada khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.